

ABSTRAK

Masfiah. 2021. *Analisis Problem Solving Siswa SMP Terhadap Pemodelan Matematis Dengan Strategi Scaffolding With A Solution Plan Pada Materi Segitiga*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Luluk Faridah, M.Pd., (2) Arezqi Tunggal Asmana, M.Pd

Kata Kunci: *Problem Solving*, Pemodelan Matematis, *Scaffolding*

Problem Solving masalah matematika adalah bagian utama dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai matematika. Pengembangan *problem solving* masalah matematika dapat membekali siswa untuk berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif. John Malone dalam karyanya mengategorikan skala skor untuk mengindikasikan berbagai macam tingkat perkembangan (level individual) siswa dalam memecahkan masalah matematika yaitu: tidak ada respon (*noncommentment*), mendekati permasalahan (*approach*), mengetahui isi pokok permasalahan (*substance*), berhasil (*result*), dan penyelesaian (*completion*). Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan *problem solving* siswa SMP terhadap pemodelan matematis dengan bantuan strategi *scaffolding with a solution plan* pada materi segitiga.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas VII D SMP Negeri 2 Sukodadi populasi siswa 36 siswa yang kemudian diambil 3 siswa sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tulis yang terdiri dari 2 soal uraian materi segitiga dan wawancara. Soal tes terdiri dari dua jenis yakni pretes dan tes. Pretes digunakan untuk memperoleh kriteria siswa tinggi, sedang, dan rendah sedangkan tes digunakan untuk mengetahui *problem solving* siswa terhadap pemodelan matematis berkemampuan sedang. wawancara dilakukan sebagai bukti untuk memperkuat jawaban siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapat subyek AMA, ERA, FAK ketiga subyek tersebut berkemampuan sedang dan hasilnya adalah *Problem Solving* siswa terhadap pemodelan matematis berdasarkan kategori *problem solving* John A Malone subyek yang berkemampuan sedang rata-rata berada pada level individual 1 – 4 dari ketiga subyek mereka mampu memenuhi 6 indikator dari 7 indikator pemodelan matematis. Karena pada keberhasilan siswa masih belum mampu menyelesaikan atau memecahkan masalahnya dengan sempurna, pada tahap penyelesaian terdapat langkah yang dilewatkan siswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya